



Kedudukan Guru Sebagai Pendidik

Umiyati Jabri^{1*}, Wahyuddin Naro², Yuspiani³

^{1,2,3}Dirasah Islamiyah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*e-mail: umiyatijabri@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 10-03-2023

Disetujui: 29-05-2023

Kata kunci:

Guru;
Pendidik;
Profesi;

ABSTRAK

Abstract: This study aims to provide information about teachers as educators using library research research methods. In this study examines the position of teachers as educators. Teachers play a pivotal role in education and shaping the future of the younger generation. They are not just conveyors of knowledge, but also leaders, inspirers, and guides in students' learning journeys. In this abstract, we explore the significant role of teachers as educators and the impact they have on students. Through quality teaching, teachers become agents of change in transforming students' knowledge and skills. They also serve as facilitators of learning, creating an environment conducive to the development of critical thinking, creativity, and problem-solving skills. Teachers act as mentors, helping students understand ethics, morals, and social values. They also serve as evaluators of students' progress, providing constructive feedback for further development. Moreover, teachers serve as role models in attitudes and behaviors expected from students. They act as liaisons between schools, students, and communities, collaborating with stakeholders to create a conducive learning environment. In shaping the future, teachers have an irreplaceable role in guiding students towards success and a better quality of life.

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang guru sebagai pendidik dengan menggunakan metode penelitian library research. Pada penelitian ini mengkaji posisi guru sebagai pendidik. Guru memiliki peran sentral dalam pendidikan dan membentuk masa depan generasi muda. Mereka tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai pemimpin, inspirator, dan pemandu dalam perjalanan belajar siswa. Dalam abstrak ini, kami menyelidiki peran penting guru sebagai pendidik dan dampak yang mereka berikan pada siswa. Melalui pengajaran yang berkualitas, guru menjadi agen perubahan dalam mentransformasi pengetahuan dan keterampilan siswa. Mereka juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah. Guru juga berfungsi sebagai pembimbing, membantu siswa memahami etika, moral, dan nilai-nilai sosial. Mereka juga menjadi penilai kemajuan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut. Selain itu, guru menjadi model peran dalam sikap dan perilaku yang diharapkan. Mereka juga berperan sebagai penghubung antara sekolah, siswa, dan komunitas, bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik. Dalam rangka membentuk masa depan, guru memiliki peran yang tak tergantikan dalam membimbing siswa menuju kesuksesan dan kualitas hidup yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran yang sangat krusial dalam pembangunan suatu negara. Guru berperan sentral dalam membentuk dan mengarahkan generasi muda, menjadi pilar utama dalam sistem pendidikan. Sebagai pendidik, guru memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing siswa menuju keberhasilan akademik, perkembangan pribadi, dan persiapan untuk masa depan. Oleh karena itu, latar belakang guru sebagai pendidik memiliki peran yang krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan memberikan pengaruh yang positif pada perkembangan siswa.

Guru merupakan profesi sebagai pion utama dan strategis dalam dunia pendidikan. Guru adalah pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada setiap jenjang sekolah mulai dari anak usia dini sampai pada jenjang menengah (Undang-undang Republik Indonesia nomor 14:2005). Guru juga berperan sebagai tokoh, panutan,

dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Karena memainkan peran yang sangat krusial guru harus diwajibkan standar kualitas tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin (Aris Kurniawan, 2023).

Untuk menjadi guru yang profesional dan berkualitas, guru harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Syarat-syarat tersebut antara lain adalah memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana atau diploma empat yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi guru, memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti kualifikasi dan kompetensinya. Disamping itu, seseorang yang berprofesi sebagai guru wajib mengikuti kode etik profesi guru yang berisi norma-norma moral yang harus dijunjung tinggi oleh guru dalam menjalankan tugasnya (Kemendikbud:2015).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa guru sebagai pendidik memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar dalam membentuk generasi penerus bangsa. Guru tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, tetapi juga membina karakter dan nilai-nilai luhur kepada mereka. Guru juga harus terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang optimal kepada peserta didik. Guru sebagai pendidik adalah ujung tombak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari uraian di atas, penelitian akan menguraikan tentang pengertian, tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, serta kompetensi guru melalui library research methodology.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah library research, atau penelitian perpustakaan yaitu pendekatan penelitian yang melibatkan eksplorasi dan analisis literatur yang relevan yang tersedia di perpustakaan atau dalam bentuk digital. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang topik penelitian dengan mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang ada. Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi utama. Peneliti melakukan pencarian literatur menggunakan katalog perpustakaan, database jurnal, basis data ilmiah, dan mesin pencari yang terkait dengan topik penelitian.

Mendes, Wohlin, Felizardo, & Kalinowski, (2020) menyatakan proses jenis penelitian kepustakaan dilakukan dengan melakukan peninjauan pada beberapa sumber literatur yang relevan kemudian menganalisis topik yang sesuai kemudian digabungkan. Peninjauan terhadap sumber literatur dapat menggunakan sumber berupa, buku, dokumen, kamus, jurnal, ataupun sumber lain tanpa terjun langsung ke lapangan untuk melakukan riset

Setelah mengumpulkan beberapa jurnal yang terkait dengan kedudukan guru sebagai Pendidik, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi Pustaka, hasil dari data analisis tersebut berupa data deskriptif menggunakan kalimat tertulis dari hasil yang studi Pustaka yang dilakukan. Meninjau (Miles&Huberman, 2014), terdapat beberapa tahapan, yaitu :

[1] Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan pertanyaan penelitian mengenai Kedudukan Guru sebagai Pendidik. Peneliti akan menggunakan katalog perpustakaan, database jurnal, atau mesin pencari untuk mencari literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai dasar analisis lebih lanjut.

[2] Reduksi data, Setelah data terkumpul, tahap reduksi data dalam library research melibatkan proses seleksi, filtrasi, dan pengecekan kualitas informasi yang dikumpulkan. Peneliti akan mengevaluasi keandalan, relevansi, dan kebaruan setiap sumber data yang ditemukan. Peneliti melakukan seleksi terhadap informasi yang paling relevan dengan Kedudukan Guru sebagai Pendidik dan menghapus data yang tidak relevan atau tidak dapat dipertanggungjawabkan

[3] Penyajian data, Tahap penyajian data dalam library research melibatkan penyusunan dan presentasi informasi yang relevan secara jelas dan sistematis mengenai Kedudukan Guru sebagai Pendidik. Yang terdiri dari penyusunan daftar referensi, pembuatan ringkasan atau abstraksi, atau penulisan ulasan literatur yang terstruktur.

[4] Penarikan kesimpulan/verifikasi, Tahap penarikan kesimpulan dalam library research melibatkan analisis informasi yang dikumpulkan dan membuat kesimpulan berdasarkan literatur yang ditinjau tentang Kedudukan Guru sebagai Pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar (KBII;2005). UU RI. Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab I pasal 1 dinyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”(Undang-Undang Dosen dan Guru:2009)

Seseorang dengan profesi sebagai guru merujuk pada seorang profesional yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan tanggung jawab untuk membimbing dan mengajar siswa dalam proses pendidikan. Guru bertanggung jawab untuk merancang, mengelola, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang memadai kepada siswa, dengan tujuan membantu mereka mencapai pemahaman, keterampilan, dan kemampuan yang diinginkan.

Guru bukan hanya seseorang yang mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga memiliki peran penting dalam memfasilitasi perkembangan siswa secara holistik. Mereka berinteraksi dengan siswa secara langsung, mendorong pertumbuhan intelektual, sosial, emosional, dan moral mereka.

Penting untuk dicatat bahwa definisi guru dapat bervariasi tergantung pada konteks, budaya, dan sistem pendidikan yang berbeda. Namun, inti dari definisi tersebut adalah peran guru sebagai pendidik yang bertanggung jawab untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan mereka.

Peran Guru

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.(Sisdiknas:2003)

Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Secara umum peran umum mencakup peran sebagai:

[1] Pendidik: Guru adalah pendidik yang bertanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa. Mereka merancang dan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode dan strategi yang sesuai untuk memfasilitasi pemahaman siswa. Peran ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.(Nana:1989)

[2] Pembimbing: Guru berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka. Mereka memberikan bimbingan akademik, serta membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, merencanakan karir, dan mengatasi tantangan pribadi.

[3] Fasilitator Pembelajaran (Sadirman: 1990): Guru memainkan peran sebagai fasilitator pembelajaran dengan menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Mereka menggunakan berbagai strategi, sumber daya, dan teknologi pendidikan untuk memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan siswa.

[4] Evaluator dan Pemberi Umpan Balik: Guru melakukan evaluasi terhadap kemajuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Mereka memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Guru juga merencanakan dan melaksanakan penilaian untuk mengukur prestasi siswa.

[5] Model Perilaku: Guru berperan sebagai model yang baik untuk siswa dalam hal sikap, etika, dan perilaku yang positif. Mereka memberikan teladan yang menginspirasi dan membantu membentuk karakter siswa.

[6] Kolaborator: Guru bekerja sama dengan sesama guru, staf sekolah, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa. Mereka berpartisipasi dalam tim pengajar, pertemuan staf, dan kegiatan kolaboratif lainnya untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

[7] Pemantau dan Pengelola Kelas: Guru memantau kedisiplinan dan tata tertib kelas, serta menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan produktif. Mereka mengelola interaksi antara siswa, memfasilitasi kerjasama, dan mengelola waktu pembelajaran dengan efektif. Dengan terjadinya pengelolaan yang baik, maka guru akan lebih mudah mempengaruhi anak dikelasnya dalam rangka pendidikan dan pengajaran.(Zakia:1995)

[8] Pengembang Profesional: Guru terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan, pengembangan diri, dan partisipasi dalam kegiatan profesional. Mereka terus

memperbarui pengetahuan mereka tentang metode pengajaran terbaru dan tren pendidikan.

Peran guru mencerminkan tanggung jawab penting mereka dalam membentuk masa depan siswa dan masyarakat melalui pendidikan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Guru

Undang-undang di Indonesia yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab guru adalah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dari peraturan tersebut dapat dideskripsikan tugas dan tanggung jawab guru antara lain:

[1] Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Mengembangkan bahan ajar yang relevan dan memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang ada. Menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai.

[2] Membimbing dan mengarahkan peserta didik. Memberikan bimbingan akademik dan karir kepada peserta didik. Membantu peserta didik mengembangkan potensi diri dan mengatasi kesulitan belajar. Mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

[3] Menilai kemajuan belajar peserta didik. Melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar peserta didik secara objektif dan adil. Memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang prestasi belajar mereka. Mencatat dan melaporkan hasil evaluasi kepada peserta didik, orang tua/wali, dan pihak yang berwenang.

[4] Membina hubungan dengan orang tua/wali peserta didik. Berkomunikasi secara rutin dengan orang tua/wali peserta didik untuk memantau dan mendiskusikan kemajuan belajar. Melibatkan orang tua/wali dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan peserta didik. Memberikan informasi kepada orang tua/wali tentang perkembangan dan hasil belajar peserta didik.

[5] Mengembangkan diri sebagai guru profesional. Melakukan pengembangan diri melalui pelatihan, peningkatan kompetensi, dan kegiatan profesional lainnya. Memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan. Melibatkan diri dalam kegiatan organisasi guru dan berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum.

[6] Menerapkan etika dan kode etik profesi guru. Menghormati hak-hak dan martabat peserta didik serta melindungi kepentingan mereka. Menjaga integritas profesional dan menghindari konflik kepentingan. Bertindak dengan adil, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugas sebagai guru.

Hak dan kewajiban Guru

Sebagai pemimpin dan penggerak dalam ruang kelas, guru memiliki hak-hak yang perlu diakui dan kewajiban yang harus dilaksanakan.

Pertama, hak-hak guru adalah fondasi penting dalam memberikan perlindungan dan penghargaan kepada mereka. Hak atas penghormatan dan martabat adalah hak asasi yang setiap guru layak terima. Guru berperan sebagai agen perubahan dan pengetahuan, dan sebagai individu yang terampil dan berdedikasi, mereka berhak dihormati oleh siswa, orang tua, rekan kerja, dan masyarakat.

Selanjutnya, hak atas kebebasan akademik merupakan prinsip penting yang memastikan guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara objektif dan sesuai dengan standar akademik. Dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis, guru perlu memiliki kebebasan untuk merancang dan menyampaikan materi pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa, tanpa tekanan atau pembatasan yang tidak beralasan.

Guru juga berhak atas perlindungan dan keamanan. Ketika melaksanakan tugas mereka, guru perlu merasa aman dan dilindungi dari segala bentuk ancaman atau kekerasan. Mereka harus dapat bekerja dalam lingkungan yang mendukung dan bebas dari intimidasi atau gangguan, sehingga dapat fokus pada tugas utama mereka yaitu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa.

Hak guru yang tidak kalah penting adalah hak atas pengembangan profesional. Pendidikan dan metode pengajaran terus berkembang, oleh karena itu guru perlu memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan, pendidikan lanjutan, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Hak ini memastikan bahwa guru terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik kepada siswa.

Selain hak-haknya, guru juga memiliki kewajiban penting dalam mendukung dan memajukan pendidikan. Kewajiban utama guru adalah mengajar dengan profesionalisme. Ini mencakup merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan metode yang sesuai dan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan siswa. Guru harus menjaga kualitas pengajaran mereka, memberikan bimbingan akademik

yang tepat, serta mengembangkan lingkungan belajar yang inklusif dan bermakna bagi siswa.

Kewajiban berkomunikasi dengan orang tua juga penting dalam mendukung perkembangan siswa. Guru perlu menjalin hubungan yang baik dengan orang tua atau wali siswa, melibatkan mereka dalam proses pembelajaran, serta menyampaikan informasi tentang perkembangan belajar siswa secara teratur. Kerjasama antara guru dan orang tua adalah kunci untuk memastikan pendidikan yang holistik dan sukses bagi siswa.

Guru juga memiliki kewajiban etis dalam melaksanakan tugas mereka. Mereka harus berperilaku dengan integritas dan menghindari konflik kepentingan. Kewajiban ini melibatkan etika profesional dalam interaksi dengan siswa, rekan kerja, dan masyarakat. Guru harus menjadi contoh yang baik bagi siswa dan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka.

Terakhir, guru memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam pengembangan diri. Mereka harus aktif dalam memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan, kegiatan pengembangan diri, dan berbagai kesempatan profesional. Guru yang terus belajar dan berkembang akan dapat mengikuti perkembangan dalam bidang pendidikan dan memberikan pengalaman pembelajaran yang terbaik bagi siswa.

Secara keseluruhan, hak dan kewajiban guru saling terkait dan menjadi dasar dalam memajukan pendidikan. Hak-hak tersebut memberikan perlindungan dan penghargaan kepada guru, sementara kewajiban-kewajiban tersebut mendorong guru untuk menjadi profesional yang berkualitas tinggi dan berkontribusi secara positif dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam melaksanakan hak dan kewajiban mereka, guru berperan sebagai agen perubahan dan memainkan peran penting dalam membentuk masa depan masyarakat dan negara melalui pendidikan.

Semua hak dan kewajiban guru merujuk pada undang-undang sisdiknas guru, sehingga guru tetap berada di koridor yang tetap dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Kompetensi Guru

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan masyarakat dan negara. Guru memegang peran sentral dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Untuk menjadi guru yang efektif, ada empat kompetensi yang wajib dimiliki sesuai dengan perspektif hukum, pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Dalam esai ini, kita akan menjelajahi keempat kompetensi ini. Kompetensi Menurut Undang-Undang:

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia memberikan panduan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Guru diwajibkan memiliki kualifikasi akademik dan kecakapan profesional sesuai dengan bidang yang mereka ajar. Mereka juga diharapkan memiliki kemampuan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta mampu mengelola kelas dengan baik. Kompetensi ini memberikan landasan hukum yang jelas untuk mengukur kualifikasi guru dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi yang dimaksud antara lain

[1] **Kompetensi Pedagogik:** Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran saat berlangsung pembelajaran (Mulyasa:2006). Guru perlu memiliki pemahaman mendalam tentang teori pembelajaran, metode pengajaran yang inovatif, dan penggunaan teknologi pendidikan. Mereka juga harus mampu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Kompetensi pedagogik memastikan bahwa guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang efektif dan relevan.

[2] **Kompetensi Sosial:** Kompetensi sosial melibatkan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua, rekan kerja, dan masyarakat secara luas. Menurut Syaiful Sagala, kompetensi sosial adalah kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan siswa, masyarakat sekitar sekolah dan dimana guru itu tinggal dan dengan pihak yang berkepentingan dengan sekolah (Syaiful:2011). Guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik, empati, kepekaan sosial, dan kemampuan mengelola konflik. Mereka harus dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, menghargai keragaman, dan membangun hubungan yang positif dengan semua pihak terkait dalam proses pendidikan. Kompetensi sosial memungkinkan guru untuk menjalin kemitraan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan pendidikan.

[3] **Kompetensi Profesional dan Kepribadian:** Kompetensi profesional mencakup pengetahuan, keterampilan, dan etika yang terkait dengan profesi guru. Guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bidang yang mereka ajar, mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan, dan terus mengembangkan diri. Mereka juga harus berperilaku dengan integritas, menjaga privasi siswa, dan menjunjung tinggi kode etik profesional. Sementara itu, kompetensi kepribadian mencakup aspek

kepribadian dan karakter yang mendukung peran guru sebagai panutan dan inspirasi bagi siswa. Guru harus memiliki integritas, kejujuran, empati, ketekunan, dan keteladanan yang baik.

Keempat kompetensi ini saling terkait dan saling memperkuat satu sama lain. Guru yang memiliki kompetensi menurut undang-undang, pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian dapat menjalankan tugasnya dengan baik, memberikan pengalaman pembelajaran yang berkualitas, dan menjadi agen perubahan yang efektif dalam pendidikan. Penting bagi guru untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi ini agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam memajukan pendidikan dan membentuk masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

SIMPULAN

Guru memiliki peran yang tak tergantikan dalam membentuk masa depan. Dengan menjadi pendidik yang berdedikasi, guru mampu mengubah kehidupan siswa, memberikan mereka pengetahuan, keterampilan, inspirasi, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang. Dalam peran mereka sebagai agen perubahan, fasilitator pembelajaran, pembimbing, penilai, model peran, dan penghubung dengan komunitas, guru membawa harapan dan membentuk generasi yang tangguh, kreatif, dan berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Aris Kurniawan. (2003). *Peran Guru: Pengertian, Tugas, Kompetensi, dan Kode Etik*. Retrieved June 17, 2023 from <https://www.gurupendidikan.co.id/guru-adalah/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kode Etik Profesi Guru Indonesia*. Retrieved June 17, 2023 from <https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/9c7f8f0b8b6c8c0>
- Mendez, E., Wohlin, C., Felizardo, K., Kalinowski, M. (2020). Guidelines for the search strategy to update systematic literature reviews in software engineering. *Information and Software Technology*, 7-24.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, cet. III. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Redaksi Sinar Grafika. (2009). *Undang-undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sardiman. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Syaiful Sagala. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. (2005). Bab Guru dan Dosen. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU/UU_2005_14.pdf
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Undang-Undang Sisdiknas. (2003). *Bab XI Pasal 39 Ayat 1 & 2*. Jogjakarta: Media Wacana
- Zakia Darajat, dkk.(1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara